

## **Analisis Kemanfaatan Kebijakan Program Makan Siang Gratis bagi Peserta Didik dan Pemerintahan**

**Welasari<sup>1</sup>, Genta Arief Gunadi<sup>2</sup>, Joko Susilo Raharjo<sup>3</sup>, Susiana Setianingsih<sup>4</sup>,  
Memorianus Amazihono<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara  
e-mail: [welasari18@gmail.com](mailto:welasari18@gmail.com)

### **Abstrak**

Anggaran 450 triliun untuk kebijakan program makan siang gratis. Program ini menimbulkan polemik pihak yang setuju program ini akan memberikan kemanfaatan memberikan nutrisi gizi untuk meningkatkan prestasi peserta didik sedangkan yang kontra menganggap bahwa program konsumtif. Melihat hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemanfaatan kebijakan program makan siang gratis bagi peserta Didik dan Pemerintahan. Metode penelitian dengan studi kepustakaan yang diperoleh dari database google scholar kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT. Hasil analisis menunjukkan program makan siang gratis bagi peserta didik dan pemerintah memiliki kebermanfaatan. Pada peserta didik memberikan kekuatan untuk meningkatkan kesehatan, meningkatkan konsentrasi belajar. Sementara itu terdapat kelemahan adalah pemberian gizi secara umum tanpa memperhatikan kebutuhan gizi yang tepat. Sementara pada pemerintah kekuatannya semakin solid kerjasama hubungan pusat dan daerah dalam kecukupan gizi, sementara tantangan yang dihadapi pada anggaran yang disediakan untuk makan siang gratis jika dijalankan dan menjadi program kerja selama 5 tahun kepemimpinan Prabowo- Gibran.

**Kata Kunci :** *Makan Siang Gratis, Peserta Didik, Pemerintah, SWOT*

### **Abstract**

The budget is 450 trillion for the free lunch program policy. This program caused a polemic among those who agreed that this program would provide the efficacy of providing nutritional nutrition to improve student achievement while those who were against considered that the program was comsumtive seeing this, the purpose of this study is to analyze the benefits of the free lunch program polivy for students and the government. The research method with literature studies obtained from the google scholar database was then analyzed using SWOT. The results of the analysis show that the free lunch program for student and the government has benefits. Instudents it gives strangts to improve health, increase study concentration to the right nutritional needs. Meanwhile, in the government, the strength is getting more solid in the cooperation between the central and regional government in nutritional adequacy, while the challenges faced in the budget provided for free lunch if it is carried out and becomes a work program during the 5 years of Prabowo- Gibran leadership.

**Keywords:** *Free Lunch, Students, Government, SWOT*

### **PENDAHULUAN**

Program makan siang gratis merupakan salah satu program kebijakan populis pemerintahan pasangan presiden dan wakil presiden Prabowo- Gibran pada pemilu 2024. Kebijakan program ini berisikan pemberian makan siang dan susu di sekolah maupun di pesantren secara gratis diseluruh Indonesia. Hal ini dimaksudkan untuk membangun generasi yang pintar, sehat dan unggul dalam daya saing, serta berkontribusi pada produktivitas ekonomi demi mencapai visi Indonesia Emas 2045. Fokus program ini adalah meningkatkan standar gizi anak-anak yang tinggal di daerah terpencil(1).

Program kebijakan ini yang diberikan kepada kurang lebih 82,9 juta orang dengan spesifikasi anak balita, murid sekolah dan ibu hamil, dengan estimasi besaran dana yang mencapai nominal di Rp 450 triliun pertahun yang alokasinya 2024-2025 dari APBN 2025. Angka yang sangat fantastis untuk negara sebesar Indonesia (Fasha& Tesniyadi, 2024(2)). Anggaran yang diperlukan dalam merealisasikan program tersebut menimbulkan sumber pendanaan dan implikasinya terhadap keuangan negara. Program unggulan makan dan susu gratis bagi anak sekolah menimbulkan polemik di tengah masyarakat Indonesia, ada yang setuju dan yang kontra terhadap program tersebut. Pihak yang setuju program ini akan memberikan dampak baik pada tingkat kesehatan dan gizi anak Indonesia. Tujuan selain memberikan nutrisi gizi juga untuk meningkatkan prestasi dan performa peserta didik (Nida&Sari, 2023)(3). Sedangkan yang kontra akan menganggap bahwa program ini bukan program yang produktif tetapi program konsumtif yang tidak mendidik Haikal & Anbiya (2024).

Program makan siang gratis secara prakteknya telah dilakukan di negara-negara maju, dengan tujuan meningkatkan standar hidup dan kesejahteraan (Rahmawati et al.,2024)(4). Seperti halnya negara Amerika Serikat. Sekitar 30 juta anak sekolah mendapatkan manfaat program tersebut, dengan besaran biaya tahunan sekitar 18,7 miliar dolar AS (Fauzi, 2024)(5). Pelaksanaan program makan siang gratis di negara tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan perekonomian, dan telah memberikan dampak positif dan signifikan.

Tercatat program ini memberikan keuntungan kesehatan dan ekonomi sebesar 40 miliar dolar AS, sehingga menghasilkan surplus sekitar 21 miliar dolar AS (Septiani et al.,2024)(1). negara Amerika Serikat memulai pada tahun 2010. Negara Finlandia menerapkan program ini pada tahun 1943 kemudian disusul negara Swedia pada tahun 1945, selanjutnya negara Estonia pada tahun 2002, Korea Selatan pada tahun 2011, Inggris pada tahun 2014 sedangkan negara Jepang pada tahun 1947 tetapi sifatnya mandatori dan subsidi bagi keluarga yang kurang mampu (Cohen et al, 2021 dalam Ulfatul Karomah, 2024(6)).

Kebijakan program makan siang gratis yang mungkin saja terilhami dari negara maju, dan dilaksanakan pada pemerintahan presiden dan wakil presiden terpilih. Program ini dirancang untuk mengurangi kekhawatiran siswa mengenai kebutuhan dasar terutama rasa lapar, agar mereka tetap dapat fokus pada kegiatan akademis di kelas (Fauzi, 2024). Dalam beberapa kajian akademisi program ini sesungguhnya memiliki dampak positif dan negatif baik yang tersuratkan maupun tersiratkan dalam pelaksanaannya. Program makan gratis memberikan kemanfaatan kesehatan. Kesehatan bagi anak dan remaja dimulai dari ketercukupan gizi namun jika gizi tidak terpenuhi akan berdampak pada masalah kesehatan seperti gangguan sistem organ tubuh, performa sekolah yang kurang (Chilot et al 2023)(7).

Selain itu juga terdapat kemanfaatan lain dari hadirnya program ini seperti hasil penelitian (Haikal & Anbiya,2024) (8) menyebutkan program makan gratis memberikan dampak positif terhadap keberadaan industri manufaktur yang memberikan kontribusi menyumbang PDB karena program pemberian makan siang dan susu gratis berhubungan langsung dengan industri makanan dan minuman, namun juga berdampak kurang baik bagi pertumbuhan industri lain diluar manufaktur yang menunjukkan angka minus, selain itu juga terdapat sisi kelemahan seperti skema pelaksanaan program yang belum jelas dan standar makanan yang tidak pasti yang akan berpotensi tindakan kecurangan atau korupsi, belum lagi sikap sentimen negatif investor asing yang menganggap bahwa program tersebut membawa beban fiskal yang besar.

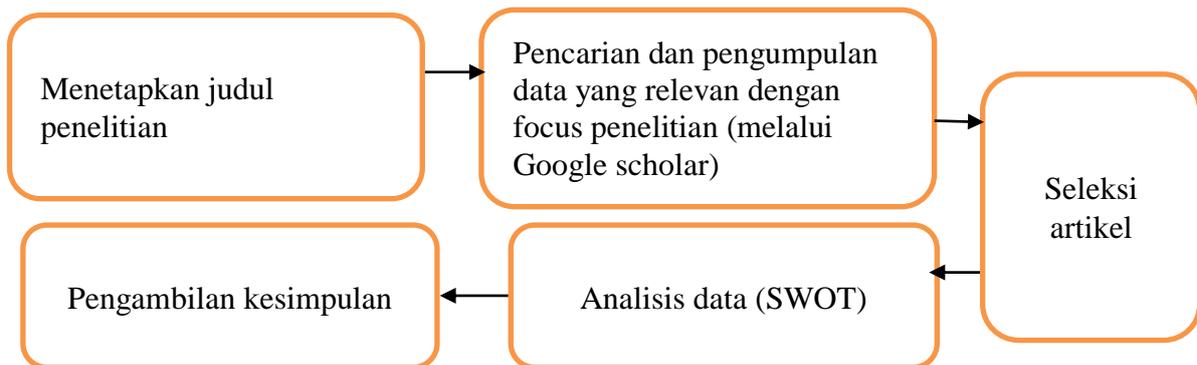
Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin meneliti lebih dalam kemanfaatan kebijakan program makan siang gratis bagi peserta didik dan pemerintahan sehingga tujuan penelitian ini adalah menganalisis kebijakan populis program makan siang gratis dalam kemanfaatannya.

## **Tipe Artikel**

Tipe artikel ini hasil review dari artikel-artikel terdahulu yang dilakukan melalui proses pencarian di google scholar. Penelitian dengan didasarkan pada hasil review artikel-artikel terdahulu memberikan kelebihan dengan kemudahan mendapatkan banyak informasi tanpa harus turun lapangan sehingga meminimalisir biaya penelitian, hanya memerlukan kuota internet dan waktu proses review dengan membaca seksama.

## METODE

Penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan banyak data dan menganalisis informasi awal dari berbagai sumber yang relevan dan terpercaya tanpa turun langsung kelapangan namun tetap mampu memberikan kontribusi pemikiran yang ilmiah terkait dengan fokus penelitian ini yaitu kebijakan program makan siang gratis dalam perspektif Pendidikan dan Pemerintahan. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah dengan melakukan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari Jurnal yang terindeks google scholar. Selanjutnya melakukan analisis literatur review dan menyusun matrik SWOT kemudian memberikan kesimpulan. Berikut digambarkan langkah-langkah penelitian kepustakaan.



Gambar 1. Langkah penelitian kepustakaan

Proses menetapkan tema atau judul diawali dengan ketertarikan dan disertakan dengan kabaharuan data, atau sumber informasi. Karena program makan siang gratis merupakan program yang baru dan dalam kebijakan populis pemerintahan terpilih. Maka dijadikan tema dan ditetapkan sebagai judul penelitian. Setelah menetapkan tema melakukan pencarian dan pengumpulan data atau sumber informasi yang berkaitan dengan judul penelitian. Pencarian dilakukan dengan kata 3 kata kunci yaitu "kebijakan, makan siang gratis, pendidikan". Data yang diperoleh dilakukan penyaringan dan kemudian direview ke dalam tabel data. Data atau sumber data setelah direview kemudian dilakukan analisis, dengan analisis SWOT untuk kemudian ditarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini didasarkan dari hasil proses review beberapa artikel hasil kajian peneliti dalam negeri yang dipublikasikan di data base scholar dan hasil kajian peneliti luar negeri yang dipublikasikan dari google scholar. Artikel yang dipilih adalah artikel yang terkait dengan kemanfaatan program makan siang dan artikel diambil rujukan lima tahun terakhir. Artikel yang di download sekitar 30 an dan karena hasil penelitian pada beberapa literatur tersebut hampir sama yaitu yaitu berdampak pada kesehatan maka peneliti memilah dan hanya menampilkan 9 artikel dengan hasil temuan yang tidak hanya menguraikan kemanfaatan dari segi kesehatan tetapi juga kemanfaatan bagi peserta didik dan pemerintah. Peserta didik selain meningkatkan nutrisi terjadinya peningkatan kemampuan kognitif, dan dari segi pemerintah bukan saja mengupas anggaran tetapi sisi lain dari pelaksanaan program ini. Berikut ditampilkan artikel-artikel hasil pemilahan dan telah dilakukan proses review.

Tabel 1. Hasil Review Kebijakan Makan Siang Gratis

No	Peneliti (tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1	Haikal & Anbiya (2024)	Pengaruh makan siang dan susu gratis Prabowo Gibran terhadap sektor industri manufaktur	Memberikan kontribusi menyumbang PDB karena program ini berhubungan dengan industri makanan dan minuman, tetapi berdampak kurang baik bagi pertumbuhan

---

			industri lain diluar manufaktur yang menunjukkan angka minus, selain itu juga terdapat sisi kelemahan seperti skema pelaksanaan program yang belum jelas dan standar makanan yang tidak pasti yang akan berpotensi tindakan kecurangan atau korupsi, sikap sentimen negatif investor asing yang menganggap bahwa program tersebut membawa beban fiskal yang besar.
2	Ulfatul at al., (2024)	Program penyelenggaraan makan siang sekolah: Studi literatur tentang dampak kesehatan, hambatan dan tantangan	memenuhi angka kecukupan gizi siswa, serta dapat menaikkan rata-rata IMT/U (indeks massa tubuh menurut umur. Berpengaruh terhadap kinerja kognitif dan memiliki efek positif yang kuat pada prestasi belajar. Disamping ada hambatan dalam pelaksanaan program yaitu kepatuhan konsumsi masih rendah, menu makanan belum sesuai pedoman diet nasional serta tingginya food waste.
3	Eliza At al (2024)	Analisis SWOT kebijakan makan siang gratis di sekolah menengah kejuruan	Berdampak pada kesehatan siswa, akses makanan bergizi. Namun disisi lain keterbatasan anggaran, tantangan pemenuhan logistik dan menambah beban administrasi pihak sekolah, dapat memanfaatkan dukungan komunitas lokal, kampanye kesadaran gizi serta integrasi pogram dengan kurikulum. Adanya ketidak stabilan harga pangan. Peningkatan sampah plastik dan masalah keamanan pangan (9).
4	Triana& Amali (2024)	Analisis framing pemberitaan program kerja makan siang gratis prabowo-Gibran dalam media online liputan 6.com dan Republika.co.id	Penurunan kualitas makanan (10)
5	Setiani et al (2024)	Dampak makan siang gratis pada kondisi keuangan negara dan peningkatan mutu pendidikan	Anggaran yang dibutuhkan 450 triliun
6	Rahma Nida& Dewi Darma Puspita Sari	School meal program and its impact towards student's	Meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik

---

	(2023)	cognitive achievement	
7	Mckinzie (2023)	Research update: Engaging school food authorities in local procurement economic impact study	Teterlibatan partisipasi UMKM dalam keberhasilan program makan siang (11)
8	Sajdan Salman Fasha& Dema Tesniyadi	Analisis Wacana kritis pada artikel tempo.co yang berjudul dana bos untuk program makan siang gratis	Penggunaan dana bos untuk program makan siang gratis
9	Mayurasakorn (2020)	School closure, covid 19 and lunch programe. Unprecedented undernutrition crisis ini low-middle income countries	Kendala anggaran dalam implementasi program makan siang gratis (12)

Berdasarkan hasil temuan penelitian terdahulu maka dirumuskan matrik SWOT pada kemanfaatan kebijakan program makan siang gratis bagi peserta didik dan pemerintah seperti pada tabel 2

**Tabel 2 Analisis SWOT**

Aspek							
Peserta Didik				Pemerintah			
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
Meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik	Tidak semua makanan sesuai dengan kebutuhan gizi peserta didik	Peningkatan gizi secara umum	Risiko ketergantungan pada kebijakan tersebut bagi peserta didik.	Didukung anggaran	Anggaran pemerintah terbatas.	Mengurangi ketimpangan akses pangan dan mendorong kesetaraan layanan publik.	Risiko penyalangunaan keuangan
Membantu perkembangan kognitif dan kesehatan Peserta didik	Kebutuhan nutrisi setiap peserta didik berbeda	Meningkatkan produktivitas dan prestasi belajar peserta	Kualitas makana yang kurang terjamin	Dukungan pemerintah daerah	Belum ada regulasi terperinci. Implementasi regulasi di beberapa daerah belum seragam	Peningkatan UMKM	Ketidastabilan harga pangan
Menurunkan tingkat kekuaran gizi serta	Perbedaan prefensi terhadap makanan	Peningkatan kualitas pendidikan	Penurunan kualitas makana	Sudah banyak di jalankan di negara-	Distribusi makanan yang tidak merata	Peluang kolaborasi dengan pemasok lokal/	Masalah keamanan pangan

Stunting peserta didik			negara maju		umkm Dalam menyediakan bahan pangan	
Meningkatkan kesadaran nutrisi di kalangan peserta didik	Program ini hanya berfokus pada kesehatan secara umum belum merambah pada pengentasan masalah gizi anak sekolah secara spesifik	Mengurangi ketimpangan sosial	Tingginya food waste	Ketergantungan pada anggaran jangka panjang	Peluang kolaborasi dengan pemasok lokal/ umkm Dalam menyediakan bahan pangan	Kualitas makanan yang harus terjamin
Meningkatkan kesehatan serta kualitas hidup peserta didik dari keluarga tidak mampu		Dapat memenuhi persentase pemenuhan AKG peserta didik yang mendapatkan program ini.		Masih ditemukan kasus kekurangan gizi peserta didik di beberapa daerah.	Potensi bermitra dengan masyarakat lokal	Perubahan kebijakan pemerintah
Berpotensi mencegah malnutrisi dan performa peserta didik				Memerlukan anggaran yang besar 450 triliun	Penggunaan produk lokal mendukung pertumbuhan ekonomi lokal	Persaingan anggaran dengan program lain
Rasa aman dalam belajar tersedia makan siang				Implementasi program secara bertahap mengingat	Mendukung praktik pertanian yang berkelanjutan	Pemenuhan logistik (Ketersediaan stok pangan)

gratis	anggaran yabg besar		
	Kualitas dan keamanan bahan pangan	Kemitraan dengan pihak swasta untuk meringan beban anggaran	Akses pendistribusian makanan yang beragam
		Pengembangan Program Gizi	Kemungkinan keluhan jika kualitas atau kuantitas makanan tidak sesuai harapan
		Peningkatan Citra Pemerintah	Perubahan kebijakan politik yang dapat menghentikan program
		Peningkatan PDB	Adanya penurunan kualitas pemenuhan standarisasi gizi yang dipenuhi
			Resistensi dari Beberapa Sekolah atau Daerah
			Memban gun dana cadangan (buffer finansial) penggun

---

aan dana  
program  
lain

---

kurang  
baik bagi  
pertumbu-  
han  
industri  
lain diluar  
manufakt  
ur

---

Pembahasan makan siang gratis bagi peserta didik dan pemerintah masing-masing memiliki kebermanfaatannya. Pada peserta didik memberikan kekuatan untuk meningkatkan kesehatan, mengurangi tingkat stunting, meningkatkan konsentrasi belajar, membantu perkembangan kognitif peserta didik dengan adanya asupan gizi dari makan siang gratis, meningkatkan kualitas hidup, memberikan rasa aman ketika belajar karena tidak takut lapar serta berpotensi mencegah malnutrisi dan meningkatkan performa peserta didik, sementara itu terdapat kelemahan dalam implementasi makan siang gratis adalah pemberian gizi secara umum tanpa memperhatikan kebutuhan gizi yang tepat. Sementara pada pemerintah kekuatannya semakin solid hubungan pusat dan daerah dalam mencegah stunting, kecukupan gizi peserta didik, sementara tantangan yang dihadapi ada anggaran yang disediakan untuk makan siang gratis jika dijalankan dan menjadi program kerja selama 5 tahun kepemimpinan Prabowo Gibran.

## SIMPULAN

Kesimpulan program kebijakan makan siang gratis memberikan kemanfaatan kepada peserta didik dalam hal memberikan nutrisi makana dan meningkatkan proses kegiatan belajar. Disisi pemerintah semakin solid hubungan kerjasama pusat dan daerah namun menjadi tantangan pada keberlanjutan program makan siang gratis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Septiani FINAA. Dampak Makan Siang Gratis Pada Kondisi Keuangan Negara Dan Peningkatan Mutu Pendidikan. *JUPENSAL: Jurnal Pendidikan Universal*. 2024;1(2):191–6.
- Sajdan Salman Fasha;Dema Tesniyadi. Analisis Wacana Kritis Pada Artikel Tempo.co yang Berjudul "Dana BOS untuk Program Makan Siang Gratis". *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. 2024;4(3):1–13.
- Nida R, Sari DDP. School Meals Program and Its Impact Towards Student's Cognitive Achievement. *Journal of Economics Research and Social Sciences*. 2023 Feb 27;7(1):69–80.
- Rahmawati NA. Memetakan Visi Prabowo Gibran Pada Masa Kampanye Dalam Prespektif Pembangunan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*. 2024;2(3):96–120.
- Rizky Ahmad F. Mengkritisi Kebijakan Populis makan siang gratis Prabowo-Gibran dalam lanskap teori perubahan. *Ayan*. 2024;15:37–48.
- Ulfatul Karomah;Fani Cahya Wahyuni; Yunita Dewi Trisnasari. Program Penyelenggaraan Makan Siang Sekolah: Studi Literatur tentang Dampak Kesehatan, Hambatan dan Tantangan. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*. 2024 Jun 30;4(1).
- Chilot D, Belay DG, Merid MW, Kibret AA, Alem AZ, Asratie MH, et al. Triple burden of malnutrition among mother-child pairs in low-income and middle-income countries: A cross-sectional study. *BMJ Open*. 2023 May 9;13(5).
- Haikal AA, Hafidz Anbiya H. Pengaruh Program Makan Siang dan Susu Gratis Prabowo Gibran terhadap Sektor Industri Manufaktur [Internet]. 2024. Available from: <https://conferenceproceedings.ump.ac.id/index.php/psssh/issue/view/2>
- Eliza F, Gistituati N, Rusdinal R, Fadli R. Analisis SWOT Kebijakan Makan Siang Gratis di Sekolah Menengah Kejuruan. *Juwara Jurnal Wawasan dan Aksara*. 2024 May 20;4(1):121–9.

- Rahma F, Triana D, Amali MT. Analisis Framing Pemberitaan Program Kerja Makan Siang Gratis Prabowo-Gibran Dalam Media Online Liputan6.Com Dan Republika.co.id [Internet]. Vol. 13. 2024. Available from: [www.publikasi.unitri.ac.id](http://www.publikasi.unitri.ac.id)
- Whitney R. McKinziea; Maria Bampasidou; Crystal Bessec; J. Matthew Fannind; Carl E. Motsenbockere. Research Update: Engaging school food authorities in local procurement economic impact study. *Journal of Food Distribution Research*. 2023;54(1):47–9.
- Mayurasakorn K, Pinsawas B, Mongkolsucharitkul P, Sranacharoenpong K, Damapong S nga. School closure, COVID-19 and lunch programme: Unprecedented undernutrition crisis in low-middle income countries. *J Paediatr Child Health*. 2020 Jul 1;56(7):1013–7.